

ABSTRACT

Bronchial asthma is a chronic airways disease that characterized by bronchial hyperreactivity to various stimuli. Senam Asma Indonesia (SAI) is one of physical exercise which recommended for bronchial asthma victim. This study was aimed to see SAI frequency influence to frequency of asthma attack and medicinal cost in Senam Asma Soetomo Club Surabaya.

Analytic observational study with case-control design. As respondent is 66 person members of Senam Asma Soetomo Club which divided to 2 groups as case group of SAI participant which have constant frequency of asthma attack and the controller groups is SAI participant which have went down frequency of asthma attack which collect by simple random sampling and data analysis with chi square and independent-samples t-test.

Study result showed that at case groups majority (69,7%) have done SAI 1x/week and at controller group majority have done SAI 2x/week which showed that frequency doing SAI influential to asthma attack frequency ($p = 0,001$) with OR = 6,13 (95% Confidence Interval with OR value = 2,11 – 17,82), asthma physical exercise frequency did not related to medical cost for each groups ($p = 0,73$). In case and controller groups have no different with their medicinal cost ($p = 0,33$).

So, the conclusion from this study is frequency doing SAI is a factor which influent asthma attack frequency and not for asthma medical cost. Suggested to SAI participant to do SAI continuously at least 2x/week.

Key words : Senam Asma Indonesia, asthma attack frequency, medical cost.

ABSTRAK

Asma bronkial adalah penyakit kronik saluran nafas yang ditandai oleh hipersensitif bronkus terhadap berbagai rangsangan. Senam Asma Indonesia merupakan salah satu latihan fisik yang dianjurkan bagi penderita asma bronkial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh frekuensi Senam Asma Indonesia terhadap frekuensi serangan asma dan biaya pengobatan yang dikeluarkan penderita asma bronkial di Klub Senam Asma Soetomo Surabaya.

Penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Responden adalah anggota Klub Senam Asma Soetomo sebanyak 66 orang dibagi dalam dua kelompok yaitu sebagai kelompok kasus peserta senam asma yang frekwensi serangan asmanya tetap dan sebagai kontrol adalah kelompok peserta senam asma yang frekwensi serangan asmanya turun. Diambil secara *simple random sampling* analisa data dengan uji *chi square* dan uji t sample bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sample kasus, pada kelompok kasus sebagian besar (69,7%) melakukan senam asma 1x/minggu dan pada kelompok kontrol sebagian besar (72,7%) melakukan senam asma 2x/minggu yang menunjukkan bahwa frekuensi melakukan Senam Asma Indonesia berpengaruh terhadap frekuensi serangan asma ($p=0,001$) dengan OR = 6,13 (95% CI dengan nilai OR 2,11-17,82) dan frekuensi senam tidak berhubungan dengan biaya pengobatan yang dikeluarkan pada masing – masing kelompok ($p = 0,73$). Pada kelompok kasus dan kontrol tidak ada perbedaan biaya pengobatan asmanya ($p = 0,33$)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah frekuensi melakukan Senam Asma Indonesia merupakan faktor yang mempengaruhi frekuensi serangan asma dan tidak berpengaruh pada biaya pengobatan asma. Disarankan juga pada peserta Senam Asma Indonesia untuk lebih rutin melakukan Senam Asma Indonesia minimal 2x/minggu

Kata kunci : Frekuensi Senam Asma Indonesia, frekuensi serangan asma, biaya pengobatan.